

ABSTRAK

Haris Saepul Mutaqin (1189220037):

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL-BELI DI PASAR TRADISIONAL BANJARAN KABUPATEN BANDUNG

Sudah menjadi fitrah bagi setiap manusia untuk berusaha dan bekerja untuk memperoleh kekayaan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Etika dibutuhkan dalam bisnis ketika manusia mulai menyadari bahwa dibidang bisnis justru telah menyebabkan manusia semakin tersisih dari nilai-nilai kemanusiaan dan mendorong munculnya egoism dan praktek monopoli, sifat ingin menguasai apa saja tanpa pernah merasa puas. Islam sangat menekankan bahwa kegiatan bisnis bukan hanya sekedar sarana pemuas keinginan tetapi salah satu bentuk bisnis dalam bisnis adalah jual beli. Dalam etika jual beli yang terpenting adalah kejujuran.

Pasar Tradisional Banjaran merupakan salah satu pasar yang terletak di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masyarakat di pasar tradisional Banjaran telah melakukan penerapan etika bisnis Islam dengan baik dan benar ?, dan apakah penerapan Etika bisnis para pedagang sudah sesuai dengan penerapan etika bisnis Islam ?.

Penelitian ini dilakukan dengan landasan dan kosenp teori yang dibagi menjadi 6 sub pembahasan, yaitu: 1) Etika. 2) Bisnis. 3) Etika Bisnis. 4) Etika Bisnis Islam 5.) Transaksi Jual Beli. 6) Pasar. Penelitian ini juga dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu memaparkan informasi-informasi factual yang diperoleh dari beberapa pedagang di pasar tradisional Banjaran kabupaten Bandung. Dan tentunya yang berhubungan dengan prinsip dari Etika Bisnis Islam itu sendiri, dan bertujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual, juga akurat mengai fakta serta fenomena yang terjadi di lapangan.

Dan dari hasil penelitian yang didapatkan terdapat Sebagian pedagang kurang mengetahui tentang etika bisnis Islam penerapan Dalam proses pelaksanaan penimbangan dan pengukuran, beberapa pedagang tidak menerapkan atau mematuhi peraturan penimbangan yang benar. Dilihat dari kejujuran masing-masing pedagang dalam menjelaskan produknya. Pedagang hanya peduli pada keuntungan dan mengesampingkan masalah etika, sehingga mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai pedagang dan merugikan pembeli atau pedagang lain. Kecurangan dalam penimbangan dapat perhatian khusus dalam Al-Qur'an karena praktek semacam ini telah merampas hak orang lain, selain itu praktik penimbangan seperti ini dapat menimbulkan dampak yang sangat buruk pada dunia perdagangan yaitu timbul ketidakpercayaan pembeli kepada penjual yang curang.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Transaksi, Pasar Tradisional